

**SURVEY TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN BOLAVOLI PADA
ATLET BOLAVOLI PUTRI U-15 PADA KLUB BOLAVOLI
MARS 76 KEDIRI
2022/2023**

SKRIPSI



Oleh:

MAFTUH JAMIL ALFIN

NIM. 16.1.01.09.0141

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSTAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
202**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bolavoli merupakan permainan net beregu yang menyenangkan, menarik, dan tidak membutuhkan biaya besar dalam memainkannya. Permainan bolavoli dimainkan oleh dua regu yang pada tiap regu berjumlah enam orang pemain. Permainan bolavoli dapat dimainkan di dalam maupun di luar lapangan. Sasaran dari permainan bolavoli adalah mempertahankan bola agar tetap bergerak melewati net yang tinggi dari satu wilayah ke wilayah lawan. Permainan bolavoli dapat dimainkan di dalam maupun di luar gedung. Permainan bolavoli masuk dalam kurikulum mata pelajaran pendidikan jasmani setiap jenjang pendidikan, mulai dari tingkat dasar sampai tingkat atas.

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitasnya. Keberhasilan dalam bidang pendidikan sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan interaksi antara yang mengajar atau guru dengan orang yang diajar atau siswa.

Di dalam seluruh jenjang pendidikan terdapat mata pelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan usaha untuk mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak ke arah pertumbuhan sehat jasmani, yang diprogram secara sistematis, terarah dan ilmiah. Mata pelajaran pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada sekolah-sekolah, baik dari tingkat dasar sampai tingkat atas. Pada mata pelajaran pendidikan jasmani siswa diajarkan teori dan praktek yang berupa aktivitas jasmani atau olahraga.

Pelaksanaan pembangunan nasional pendidikan jasmani memiliki peran penting terutama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dilakukan dari berbagai aktivitas jasmani, sehingga badan akan menjadi sehat

dan bugar (M. Husni Thamrin, 2006: 8).

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20) dalam permainan bolavoli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam permainan bolavoli terdiri atas servis, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*. Teknik dasar bermain bolavoli bukan merupakan satu-satunya unsur yang harus dikuasai pada permainan bolavoli, tetapi masih ada unsur penting lain yaitu kemampuan fisik pemain. Kemampuan fisik yang terdiri dari kekuatan, daya tahan, daya ledak, kecepatan, kelentukan, koordinasi, kelincahan, dan keseimbangan memberikan sumbangan yang besar untuk bermain bolavoli. Teknik-teknik dasar permainan bolavoli harus terlebih dahulu dikuasai oleh setiap pemain bolavoli. Butuh waktu dan proses yang panjang agar keterampilan gerak siswa dalam bermain voli dapat dikuasai dengan baik. Oleh karena itu, atlet harus dilatih untuk dapat meningkatkan keterampilan dalam bermain bolavoli, dan perlu suatu program latihan yang baik sehingga keterampilan bermain bolavoli dapat meningkat.

Bermain bolavoli terdapat beberapa aspek penting agar seseorang dapat dikatakan terampil dalam bermain bolavoli meliputi aspek teknik, kondisi fisik, dan taktik. Dengan waktu yang sangat terbatas, tentu siswa tidak akan memiliki teknik, kondisi fisik, dan taktik yang baik tanpa melakukan latihan sendiri di luar kegiatan ekstrakurikuler. Latihan akan memberikan dampak positif apabila dilakukan secara rutin dengan frekuensi latihan ideal minimal 3 kali setiap minggunya. Sedangkan di Klub Bolavoli MARS 76 pelaksanaan latihan hanya diselenggarakan satu kali setiap minggu.

Sarana dan prasarana di Klub Bolavoli MARS 76 untuk cabang olahraga bolavoli kurang memadai karena hanya terdiri dari satu lapangan *outdoor*, satu net, dan 6 bolavoli. Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di Klub Bolavoli MARS 76 sudah lama dan rutin dilaksanakan, namun sampai saat ini pembina kegiatan tersebut belum pernah melakukan tes tentang tingkat keterampilan bermain bolavoli untuk kelompok usia 15 tahun, sehingga tingkat keterampilan bermain bolavoli di Klub Bolavoli MARS 76 belum diketahui.

Berdasarkan pertimbangan di atas, melihat adanya perbedaan teknik atlet

dalam bermain bolavoli, kurangnya sarana prasarana pendukung untuk latihan bolavoli, kurangnya waktu latihan yang hanya dilakukan satu kali setiap minggu, serta belum pernah diadakannya penelitian tentang keterampilan bermain bolavoli di Klub Bolavoli MARS 76 , maka perlu dilakukan penelitian untuk menjawab permasalahan di atas dengan melakukan tes keterampilan bolavoli dengan judul “Survei Tingkat Keterampilan Bermain Bolavoli Atlet Putri U-15 pada Klub Bolavoli MARS 76”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Adanya perbedaan teknik pada atlet bolavoli dalam bermain bolavoli.
2. Kurangnya sarana prasarana pendukung bolavoli.
3. Belum diketahuinya tingkat keterampilan bermain bolavoli atlet yang tergabung dalam klub

C. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang dan mengingat banyaknya permasalahan yang diidentifikasi serta keterbatasan peneliti, agar tidak meluas dan ruang lingkup penelitian lebih jelas. Maka perlu adanya pembatasan masalah. Pokok permasalahan yang akan diteliti yaitu “Tingkat keterampilan bermain bolavoli atlet bolavoli di Klub Bolavoli MARS 76 ”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Seberapa baik tingkat keterampilan bermain bolavoli atlet bolavoli di Klub Bolavoli MARS 76 ?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain bolavoli atlet bolavoli di Klub Bolavoli MARS 76.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi kepentingan peningkatan kegiatan olahraga bolavoli. Serta, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan konteks yang sama.

2. Secara Praktis

- a. Bagi atlet, mampu mengetahui keterampilan bermain bolavoli dalam dirinya sendiri sehingga atlet terpacu untuk meningkatkan keterampilannya.
 - b. Sebagai masukan kepada pelatih klub bolavoli dalam rangka mengembangkan pembinaan olahraga bolavoli di Klub Bolavoli MARS
- 76 .

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rithaudin dan Bernadicta Sri Hartati. (2016). Upaya Meningkatkan Pembelajaran Passing Bawah Permainan Bola Voli dengan Permainan Bola Pantul pada Siswa Kelas IV SD Negeri Glagahombo I Tempel Sleman Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. (Volume 12, Nomor 1, April 2016). Hlm 52.
- Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Anas Sudjono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- B. Syarifudin. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta : Grafindo Litera Media.
- Bani Tri Umboro. (2009). Tingkat Keterampilan Bermain Bola voli Siswa Putra Kelas XI Negeri 1 Pundong Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Barbara L. Viera dan Bonnie J. Ferguson. (2000). *Bolavoli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Cox Richard H. (1980). *Teaching Volleyball*. America: Burges publishing company.
- Depdikbud. (1994). *Kurikulum Sekolah Lanjutan Tingkat Atas*. Jakarta: Dekdikbud RI.
- Frances Schaafsma and Ann Heck. (1971). *Volleyball for Coaches and Teachers*. California: WM.C. Brown Company Publishers
- Kemendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014*. Jakarta: Kemendikbud.
- M. Husni Thamrin. (2006). Peranan Pendidikan Jasmani Dalam Pembangunan Nasional. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. (Volume 3, Nomor 3, November 2006). Hlm 1-8.
- Muhammad Muhyi Faruq dan Albertus Fenanlampir. (2015). *Tes & Pengukuran dalam Olahraga*. Jakarta. Andi Offset.
- Niken Arista Wardani. (2012). Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Kelas X SMK PIRI 3 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bolavoli*. Surakarta: Pustaka Umum.

- PP. PBVSI. (2004). *Peraturan Permainan Bolavoli*. Jakarta.
- Rita Eka Izzaty. (2003). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2006). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suhadi. (2004). *Pengaruh Pembelajaran Bola Voli Suhadi*. Yogyakarta : FIK UNY.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Yudrik Jahja. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.